

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional, dan peran penting tersebut sangat jelas tergambar dalam tujuan pembangunan pertanian, Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019, masing-masing adalah: (i) meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk pertanian; (ii) mewujudkan sistem pertanian berbasis bioindustri berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal; (iii) menumbuhkembangkan diversifikasi pangan dan peningkatan gizi; (iv) meningkatkan nilai tambah, daya saing, ekspor substitusi impor produk pertanian; dan (v) meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Sumberdaya manusia yang professional, inovatif, kreatif, dan berwawasan global akan menjadi prasyarat penting dalam melaksanakan program pembangunan pertanian saat ini dan yang akan datang, ketika lingkungan strategis global terus bergerak dalam dinamika persaingan yang sangat ketat, oleh karenanya inovasi, kreatifitas dan semangat untuk maju senantiasa harus dibangun agar peran sektor pertanian dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional semakin meningkat dengan segala keunggulannya.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Aparatur pertanian adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, dan bekerja pada instansi pemerintah. sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan

pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu, Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirusahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian. Terakhir dalam antisipasi pasar bebas ASEAN MEA dilaksanakan penambahan peran dan fungsi sebagai Lembaga Diklat Profesi (LDP) telah dan akan melaksanakan Diklat Profesi Penyuluh Pertanian sekaligus sebagai Tempat Uji kompetensi (TUK), sedang bagi non aparatur disamping telah dan akan dilaksanakan diklat kompetensi melaksanakan juga Uji Kompetensi terhadap SKKNI (1) budidaya anggrek, (2) budidaya krisan, (3) fasilitator tanaman organik, (4) produksi benih tanaman, (5) budidaya kedelai, dan (6) inspektor tanaman organik.

Sebagai penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam Renstra (perencanaan lima tahun), dan dalam rangka mewujudkan terselenggaranya Pemerintah yang baik (*good governance*) atau Pemerintah yang berdaya guna dan berhasil guna, transparansi, bersih serta bertanggungjawab, maka BBPP Lembang menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang isinya menetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini adalah :

1. Sebagai pedoman/petunjuk dalam menjalankan kegiatan balai.
2. Meningkatkan pengelolaan kegiatan balai yang berdampak pada pelayanan maksimal.
3. Memberikan informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa *output* dan atau *outcome* yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu.
4. Menjadi alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Balai.
5. Indikator keberhasilan kinerja kegiatan balai.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dimana sebuah organisasi akan berada. Visi juga menjelaskan apa yang akan terjadi atau dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan Perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional maupun internasional .

Dengan mengacu kepada tujuan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian serta mencermati dinamika lingkungan strategis pembangunan pertanian , maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang merumuskan **Visi** sebagai berikut :

“ Menjadi Pusat Keunggulan dalam menghasilkan SDM Pertanian Bidang Hortikultura yang Berdayasaing dan Profesional tahun 2019”

B. Misi

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2014-2019. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah :

1. Meningkatkan eksistensi dan pelayanan lembaga BBPP Lembang;
2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan;
3. Mengembangkan tenaga pelatihan;
4. Meningkatkan kualitas program dan jejaring kerjasama, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian;
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan pertanian dan pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian;
6. Mengembangkan model dan teknik pelatihan pertanian;
7. Mendukung upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai
8. Mengembangkan fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis;
9. Mengembangkan kualitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP;
10. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan;

11. Mengembangkan sistem informasi pelatihan pertanian;

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang memiliki motto dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yaitu, sebagai berikut :

“Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berprilaku, Prima Dalam Berkarya”.

yang mengandung nilai-nilai :

a. RELIGIUS

Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. AMANAH

Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.

c. UNGGUL/TANGGUH

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

d. INOVATIF

Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau, dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.

e. PEDULI

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani

f. KOOPERATIF

Kesediaan bekerjasama dengan berbagai pihak berdasarkan persahabatan

g. RESPONSIF

Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

h. KEBERSAMAAN

Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.

i. PARTISIPATIF

Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan

j. KREATIF

Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.

k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu bekerja dengan konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Penetapan tujuan tidaklah mutlak harus terukur secara kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura;
2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang;
4. Mengembangkan rencana program pelatihan pertanian;
5. Menumbuhkan dan memperkuat kerjasama dan jejaring kerja;
6. Memantapkan pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;
7. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan;
8. Memperkuat lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian;

9. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;
10. Mengawal upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai;
11. Mengoptimalkan fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders;
12. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku;
13. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan;
Memperkuat sistem informasi pelatihan pertanian.

D. Sasaran

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2015 - 2019 memiliki sasaran strategis yang dicapai, yang terdiri dari :

1. Meningkatnya peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura;
2. Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;
3. menguatnya lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian;
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang;
5. Berkembangnya rencana program pelatihan pertanian;
6. Tumbuh dan menguatnya kerjasama dan jejaring kerja;
7. Mantapnya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;
8. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan
9. Berkembangnya teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;
10. Terkawalnya upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai;
11. Optimalnya fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders;

12. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku;
13. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan;
14. Memperkuatnya sistem informasi pelatihan pertanian;

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Arah kebijakan umum Badan PPSDMP dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian, adalah : (i) pemberdayaan peran dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP/BP3K) sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan di wilayah; (ii) peningkatan daya saing dan kinerja Balai Pelatihan; (iii) revitalisasi STPP dan SMK-PP serta sertifikasi profesi pertanian; dan (iv) pematapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Adapun fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui peningkatan efektifitas penyuluhan dalam mendukung pencapaian target pembangunan pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka BBPP Lembang akan fokuskan pada Peningkatan Daya Saing Kelembagaan Diklat, serta peningkatan Kinerja UPT Pelatihan, maka BBPP Lembang akan melaksanakan :

1. Peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dan pelayanan publik lainnya;
2. Pengembangan dan penguatan kelembagaan melalui akreditasi lembaga, akreditasi jenis pelatihan dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;
3. Pengembangan Prasarana-sarana dalam menunjang penyelenggaraan diklat pertanian;
4. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya;
5. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) berdasarkan tugas dan kewenangan BBPP Lembang;
6. Pengembangan instrument pelayanan penyelenggaraan Diklat Pertanian;
7. Pengembangan model, pola dan teknik diklat Pertanian yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan;
8. Pengawasan upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedela

9. Penumbuhan dan pengembangan P4S sebagai lembaga diklat swadaya yang mandiri dalam berusaha tani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK bagi masyarakat tani di sekitar wilayahnya;
10. Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan;
11. Penataan administrasi perkantoran dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi.

B. Strategi

Strategi kebijakan pelatihan pertanian adalah meningkatkan daya saing dan kinerja balai pelatihan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas program berdasarkan kebutuhan.
- b. Mengembangkan instrumen pemantauan, evaluasi yang efektif.
- c. Mengembangkan aplikasi program pengolahan data hasil pemantauan dan evaluasi.
- d. Mengembangkan aplikasi sistem pelaporan
- e. Meningkatkan kualitas sdm perencana program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian.
- f. Mengoptimalkan fungsi dan peran Satlak Pengendalian Intern (SPI).
- g. Evaluasi kinerja berkala (setiap 3 bulan) sebagai media pengukuran pelaksanaan dan capaian program secara berkala, untuk dilakukan perbaikan sebagai tindak lanjut perbaikannya.

2. Menyelenggarakan Diklat untuk menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dengan strategi:

- a. Mengembangkan sistem rekrutmen dan penetapan peserta pelatihan yang efektif.
- b. Mengembangkan sistem dan metodologi pembelajaran yang efektif.
- c. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dan daya saing.

- d. Pembinaan untuk meningkatkan peran dan daya tarik kelembagaan P4S agar menjadi tempat permagangan dan pelatihan bagi masyarakat tani yang profesional.

3. Melaksanakan kajian terhadap pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian dengan strategi :

- a. Melakukan inovasi pengembangan model/teknik pelatihan dan pola pembelajarannya.
- b. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi pelaksanaan dan pengembangan model/pola pelatihan.

4. Mengawal upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dengan strategi :

- a. Melatih penyuluh pertanian, Babinsa dan petani dalam upaya mendukung upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai.
- b. Mendampingi dan mengumpulkan data dari 3 Kabupaten di Jawa Tengah yaitu: Grobogan, Sragen dan Blora antara lain pengumpulan data saluran irigasi, luas tanam dan produksi, pengawalan ketersediaan pupuk, benih dan sarana pertanian.

5. Mengoptimalkan prasarana dan sarana balai pelatihan pertanian dengan strategi :

- a. Menetapkan standar minimal kebutuhan prasarana dan sarana pelatihan
- b. Menetapkan prioritas pengembangan prasarana dan sarana pelatihan
- c. Mencari alternatif dan mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan pengembangan fasilitas.

6. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dengan strategi:

- a. Meningkatkan peluang tugas belajar dan ijin belajar S1,S2 dan S3.
- b. Mengintensifkan pelaksanaan kajiwidya, penulisan karya tulis ilmiah dan populer , penyaduran buku, penyusunan buku.
- c. Meningkatkan intensitas kursus, magang, dan pelatihan bagi tenaga fungsional, struktural dan fungsional umum.
- d. Mengalokasikan sumberdaya ketenagaan pelatihan sesuai dengan beban kerja dan kompetensinya.

- 7. Menyusun berbagai jenis Standar Kompetensi Kerja (SKK) untuk diusulkan menjadi SKKNI sektor pertanian**
 - a. SKK teknologi budidaya tanaman pangan
 - b. SKK hortikultura
- 8. Peningkatan peserta sertifikasi SDM pertanian**
 - a. Sosialisasi peran penting sertifikasi kompetensi pertanian
 - b. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi
 - c. Melaksanakan uji kompetensi
- 9. Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi**
 - a. Penguatan lembaga TUK dan standarisasi operasi
 - b. Peningkatan kapasitas SDM pengelola TUK
 - c. Pengusulan dan pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium uji kompetensi
- 10. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pertanian dengan strategi :**
 - a. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi kerjasama pelatihan, operasional dan jasa pelayanan
 - b. Memperkuat jejaring kerja melalui komunikasi dan informasi yang intensif.
 - c. Mengembangkan media informasi dan komunikasi pertanian yang efektif.
 - d. Menyusun juknis/panduan kerjasama penyiapan dan pengembangan sdm pertanian
- 11. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap balai dalam pemberian layanan konsultasi agribisnis dengan strategi :**
 - a. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa konsultasi agribisnis baik tatap muka maupun on line
 - b. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi agribisnis
 - c. Mendekatkan pemangku kepentingan terhadap akses usaha (Modal, Teknologi, dan pasar)
- 12. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP dengan strategi:**
 - a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengelolaan administrasi dan manajemen Balai.

- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen (SAIBA, SIMAK BMN, SAS BMN, SIMPONI, SILABI, SICANDA, SIMPEG, SIM MONEV) dalam pengelolaan administrasi dan manajemen balai.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga pengelola (SAIBA, SIMAK BMN, SAS BMN, SIMPONI, SILABI, SICANDA, SIMPEG, SIM MONEV) untuk Meningkatkan kinerja dan kedisiplinan tenaga pelatihan.
- d. Mengembangkan pelayanan on line melalui peningkatan pemanfaatan Web Site BBPP Lembang bagi pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan kualitas pengendalian manajemen sebagai system pengendalian organisasi.

C. Program

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : (i) Peningkatan penyelenggaraan diklat pertanian; (ii) Kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama diklat. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

D. Kegiatan

Secara ringkas, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BBPP Lembang pada periode 2015-2019 disajikan pada **Tabel 1** berikut ini.

Tabel. 1
Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2015-2019

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (kelembagaan UPT dan P4S), (191 unit)
	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan (10.920 orang)

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
	Terlatihnya non aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan	Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan (7.890 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (379 Orang)
	Tersertifikasinya SDM Pertanian	Jumlah SDM pertanian yang tersertifikasi sebanyak (700 orang)
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Tersusunnya SKK Sektor Pertanian	Jumlah SKK sektor pertanian sebanyak 10 dokumen
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Tersusunnya dokumen layanan internal organisasi	Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan, dan ketenagaan pelatihan, serta pemberdayaan petani yang dihasilkan (60 dok)
	Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (12 bulan)

Berdasarkan indikator kinerja Renstran 2015 – 2019, maka kegiatan yang direncanakan pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.
Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Fisik	
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park.	Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	2,487	orang
	Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	90	orang
	Jumlah layanan internal organisasi	12	Dok
	Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12	Bulan

Jumlah Pagu Anggaran DIPA setelah revisi Tahun 2016: **Rp. 24.356.075.000,-**

Tabel 3.
Rincian Perjanjian Kinerja
Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2016

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	
			Fisik	
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda;pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubatoragribisnis mendukung Agro Techno Park.		Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian	2,487	orang
	1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1,452	orang
	2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	910	orang
	3.	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	32	orang
	4.	Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	93	orang
	5.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	18	Unit
		Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian	90	orang
		Jumlah layanan internal organisasi	12	Dok
		Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12	Bulan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	3
A. Visi	3
B. Misi	3
C. Tujuan	5
D. Sasaran	6
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	8
A. Kebijakan	8
B. Strategi	9
C. Program	12
D. Kegiatan	12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2016 ini telah dapat diselesaikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.29 Tahun 2010 bahwa setiap instansi diharuskan untuk memiliki acuan sebagai arah untuk mencapai target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki. dan sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan salah satu pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2014 disusun berdasarkan Renstra BBPP Lembang tahun 2015-2019 yang telah mengalami perubahan disebabkan adanya penambahan kegiatan pelatihan.

Semoga Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Lembang Tahun 2016 ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan dimasa datang.

Lembang, Februari 2016

Kepala Balai ,

Ir. Bandel Hartopo, M.Si
NIP.19581224 198503 1 001

**MATRIKS RENCANA KINERJA BBPP LEMBANG
TAHUN 2014**